

PANDUAN TATA KELOLA PENELITIAN/RISET

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Penyusunan Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Buku inimerupakan kewajiban Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk memberikan panduan yang mudah bagi civitas akademika dalam menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) demi mewujudkan proses pembelajaran yang mengedepankan student-centered learning, sekaligus merealisasikan intended learning outcomes (ILO) atau capaian pembelajaran program studi.

Universitas Muhammadiyah Purworejo mendukung dan mengimplementasikan kebijakan pemberian hak belajar bagi mahasiswa program sarjana untuk mengikuti prosespembelajaran yang inovatif dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal. Program MBKM dapat menstimulasi dan mengenalkan lingkungan kerja dan membangkitkan kesadaran mahasiswa atas situasi ekonomi, hukum, dan sosial kemasyarakatan di sekitarnya. Buku Panduan ini memberikan wawasan bagaimana melaksanakan sinkronisasi kebutuhan pengembangan mahasiswa tersebut dengan pengembangan kemampuan akademik, sekaligus melaksanakan penjaminan mutu kurikulum berbasis capaian pembelajaran.

Semoga Buku Panduan Implementasi MBKM Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum dan persamaan persepsi dalam prinsip implementasi beragam bentuk kegiatan dalam program MBKM. Selanjutnya, buku panduan ini juga menjadi rujukan pengembangan kerjasama akademik serta perancangan program dan aktifitas pendukung yang berkontribusi meningkatkan melaksanakan program MBKM.

Buku Panduan Implementasi MBKM Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2023 ini berlaku mulai semester Genap Tahun Akademik 2023/20224

Purworejo, Desember 2023 Wakil Rektor Bidang Akademik UMPwr

Dr. Dwi Irawati, S.E, M.Si. NIDN. 0623107401

TIM PENYUSUN

Pengarah : Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo

Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.

Penanggung Jawab : Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Dwi Irawati, S.E., M.Si., CRMP

Tim Penyusun : Nenden Nur Annisa, S.E., M.M

Dr. Intan Puspitasari, S.E., M.Sc.

Dr. Yuli Widiyoko, M.Pd.

Endah Pri Ariningsih, S.E., M.Sc. Mahendra Galih Prasaja, S.E., M.M Dr. Siska Desy Fatmaryanti, M.Si

Dr. Mujiyem Sapti, M.Si.

Kontributor : Sri Widodo, S.S., M.Hum.

Dr. Umi Faizah, M.Pd. Dwi Jatmoko, M.Pd. Dr. R. Wakhid, M.Pd.

Cahyana Nursidiq, M. Pd. Herlina Setyowati, M.Pd.

Wharyanti Ika Purwaningsih, M.Pd.

Rintis Rizkia Pangestika, M.Pd.

Istiko Agus Wicaksono, S.P., M.Sc

Rinawidiastuti, S.Pt., M.Si. Eko Riyanto, S.T., M.Eng

Wanodya Kusumastuti, M.Psi, Psi.

Septi Indrawati, S.H., M.H

Murhadi, M. Eng.

Reviewer : Prof. Dr. Wagiran., M. Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Tutik Susilowati, M.Si. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Banu Setyo Adi., M. Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Munsarif., M. Kom. (Universitas Muhammadiyah Semarang)

Dr. Ishafit., M. Si. (Universitas Ahmad Dahlan)

Akhmad Dahlan., M. Kom (AMIKOM)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Alamat: Jalan K.H.A Dahlan No. 3 & 6 Telepon / Faksimile (0275) 321494

PURWOREJO 54111

Home Page: http://www.umpwr.ac.id, email: info@umpwr.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Nomor: 1048/KEP/II.3.AU/F/2023

Tentang PANDUAN TATA KELOLA PENELITIAN/RISET UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

رين الفال المقالة

Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo

Menimbang:

- 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Penelitian/Riset Universitas Muhammadiyah Purworejo dipandang perlu adanya Panduan Tata Kelola Penelitian/Riset Universitas Muhammadiyah Purworejo:
- 2. Bahwa untuk tertib administrasi, Panduan Tata Kelola Penelitian/Riset Universitas Muhammadiyah Purworejo perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat

- 1. Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 4. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

Memberlakukan Panduan Tata Kelola Penelitian/Riset Universitas Muhammadiyah

Purworejoseperti tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua

Panduan Tata Kelola Penelitian/Riset merupakan acuan wajib bagi seluruh sivitas

akademika Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam menyelenggarakan

Penelitian/Riset;

Ketiga

Semua biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari keputusan ini dibebankan kepada

anggaran Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Keempat

Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan

sebagaimana mestinya.

Kelima

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ditetapkan

Panduan Tata Kelola Penelitian/Riset Universitas Muhammadiyah Purworejo yang

baru.

Ditetapkan di

: Purworejo

Pada tanggal

URWONIDN 0614097401

eguh Wibowo, M.Pd.

6 Jumadil Awwal 1445 H

20 November 2023 M

Tembusan: **BPH UMP**



PENGESAHAN

PANDUAN TATA KELOLA PENELITIAN/RISET

Revisi		
Tanggal	不 : - · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Dikaji Ulang Oleh	: Tim Penyusun Panduan MBKM	
Dikendalikan Oleh	: Lembaga Penjamin Mutu	
Disetujui Oleh	: Rektor	

NO. DOKUMEN : 1048 / KEP/ Q.3. AU/F/2023		Tanggal: 20 November 2023	
NO. Revisi :-		No. Hal:-	
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:	
Ketua Tim Penyusun	Wakil Rektor	Rektor	
Nenden Nur Annisa, S.E., M.M.	Dr. Dwi Irawati, S.E., M. Sc.	Dr. Teguh Wibowo, M. Pd.	
Nenuch Nur Allinsa, S.E., M.M.	Di. Dwi Hawau, S.E., M. Sc.	TWORES	
NIDN: 0612069401	NIDN: 0623107401	NHDN: 0614097401	

Catatan: Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Purworejo dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seiijin Rektor

VISI MISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

VISI

Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak

MISI

- 1. Menyelenggarakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan.
- 2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyahan.
- 3. Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah
- 4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan.	3
C. Landasan Hukum	3
D.Pihak Terkait	5
E.PERSYARATAN PENDAFTARAN SEBAGAI PESERTA	8
BAB II	
PERTUKARAN MAHASISWA	10
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) MBKM	11
BAB III	
PENJAMINAN MUTU	20
A.Pengertian Penjaminan mutu	21
B.Siklus Penjaminan Mutu	21
BAB IV	
PELAPORAN PENELITIAN/RISET	25
A. Manfaat laporan Kegiatan	26
B. Format dan Sistematika Laporan	26
LAMPIRAN	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi sebagai wahana Pendidikan harus mampu mempersiapkan mahasiswanya menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, agar memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia saat ini. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dalam satu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPwr) dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di UMPwr. Program Merdeka Belajar-Kampus diharapkan dapat luar memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau mampu menciptakan lapangan kerja baru. Dengan melaksanakan program MBKM UMPwr akan semakin mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi sebagai pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (agile learner), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif untuk dapat mencapai delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

B. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa UMPwr mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

C. Landasan Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikandan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6. Undang-undang No.3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama.
- 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo Nomor: 502/KEP/II.3.AU/A/2020 tentang Peraturan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Purworejo

D. Indikator Kinerja Utama

Bentuk Kegiatan MBKM Riset/Penelitian yang difasilitasi di Universitas Muhammadiyah Purworejo mendukung indicator Kinerja Utama sebagai berikut:

IKU 2: Mahasiswa Di Luar Kampus

Relevansi Kegiatan Penelitian/Riset dengan IKU 2 adalah memberikan pengalaman bagi mahasiswa berkegiatan di luar kampus. Mahasiswa akan

9

mendapatkan banyak pengalaman di luar kampus, yang mana tidak di peroleh pada kegiatan pembelajaran di dalam kampus. Mahasiswa mampu memahami dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di dalam kampus ketika berkegiatan di luar kampus. Dengan kegiatan penelitian/riset di luar kampus, Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan belajar bersosialisasi dengan dunia kerja, berkomunikasi, bekerja dalam tim dan juga dapat mempelajari karakter-karakter yang ada diluar dunia kerja sehingga dapat menjadi bekal untuk mempersiakan diri menghadapi dunia kerja.

Manfaat kegiatan penelitian/riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti menfasilitasi pengalaman dunia kerja yang sesuai dengan capaian kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan menfasilitasi pengalaman dunia kerja dalam upaya penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mencakup 20 SKS.

IKU 6: Kemitraan program studi

Relevansi Kegiatan Penelitian/Riset dengan IKU 6 adalah sinergitas antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka, melalui kegiatan penelitian/riset ini, diharapkan akan terjalin hubungan kemitraan antara Program studi di UMPwr dengan dunia kerja. Program studi memiliki mitra Kerjasama yang relevan dengan bidang ilmu yang dibutuhkan.

Manfaat kegiatan magang memfasilitasi mahasiswa dalam memiliki relasi atau jaringan profesional yang merupakan salah satu faktor pendukung dalam kesuksesan berkarier. Program studi memiliki banyak jaringan/mitra Kerjasama yang mampu menyediakan SDM yang berkualitas sesuai kebutuhan mitra/DUDI, sehingga lulusan berkesempatan bekerja di perusahaan, yayasan nirlaba, multilateral organisasi, pemerintah institusi, atau perusahaan rintisan (startup) yang telah ditunjuk dan telah memiliki MoU dengan program studi.



BAB II

PIHAK-PIHAK TERKAIT

Dalam pelaksanaan kegiatan BKP MBKM Penelitian/Riset, terdapat pihakpihak terkait yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. pihak-pihak terkait kegiatan ini antara lain:

A. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)).

Peran perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Puworejo (UMPwr) dalam BKP MBKM Penelitian/Riset antara lain:

- 1. Menyediakan payung kebijakan di tingkat perguruan tinggi terkait implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam bentuk Peraturan, Surat Keputusan, SOP dan lainnya.
- Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di tingkat perguruan tinggi
- 3. Menetapkan Unit Pengelola Program MBKM sebagai Koordinator MBKM tingkat perguruan tinggi.
- 4. Menyiapkan berbagai kebutuhan sistem administrasi akademik pendukung program MBKM melalui SIMBADRA
- 5. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) tingkat universitas dengan mitra strategis jika melibatkan lebih dari 1 (satu) unit
- **6.** Melakukan pendampingan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan, oleh UP2 MBKM
- 7. Melakukan penjaminan mutu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

B. Fakultas

Fakultas adalah bagian dari perguruan tinggi tempat mempelajari suatu bidang ilmu yang terdiri atas beberapa jurusan. Fakultas berada di bawah suatu perguruan tinggi dan merupakan kumpulan dari berbagai jurusan dengan bidang studi ilmu yang sama. Di UMPwr terdapat 5 (lima) fakultas, yaitu

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Pertanian (FAPERTA) dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Peran fakultas dalam BKP MBKM Penelitian/Riset antara lain:

- Menugaskan Tim Kurikulum untuk menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM bersama Program Studi.
- 2. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dan diregisterkan ke dalam SIMBADRA
- 3. Mengidentifikasi potensi mitra strategis pendukung MBKM.
- 4. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 5. Menyusun panduan teknis pelaksanaan MBKM dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- 6. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan beban sks kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar UMPwr.
- 7. Menunjuk Koordinator penyelenggaraan MBKM tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- 8. Menyediakan pelatihan sebagai dosen pembimbing program MBKM.

C. Program Studi

Program Studi adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang keilmuan. Program studi berada di bawah Fakultas dan berfokus pada suatu disiplin ilmu tertentu. Di UMPwr memiliki 15 (lima belas) program studi S1, antara lain Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Teknik Otomoif, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen, Teknik Sipil, Agribisnis, Peternakan, Teknologi Informasi, Psikologi dan Hukum.

Peran program studi dalam BKP MBKM Penelitian/Riset antara lain:

 Menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Kemendikbud tahun 2020 agar dapat memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodi.

- 2. Menyusun petunjuk teknis (Prosedur Operasional Baku/POB) di tingkat prodi untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- 3. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran di luar prodi dalam UMPrw dan di luar UMPwr.
- 4. Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi dalam UMPwr dan dari luar UMPwr.
- 5. Melakukan ekuivalensi MK dan sks untuk setiap Kegiatan MBKM menggunakan skema yang dipilih Program Studi.
- 6. Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memastikan rencana pembelajaran mahasiswa di luar prodi dan/atau di luar UMPwr yang dapat memenuhi target pencapaian sks hingga 20 sks dalam 1 (satu) semesternya.
- 7. Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan atau dari luar UMPwr, untuk memenuhi target pencapaian sks dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian Capaian Pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya

D. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam suatu program studi, aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diselenggaran program studi pada setiap semester.

Peran mahasiswa dalam BKP MBKM Penelitian/Riset antara lain:

- 1. Merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- 2. Mendaftar Kegiatan MBKM di luar prodi dan/atau di luar UMPwr melalui SIMBADRA
- 3. Melengkapi persyaratan Kegiatan MBKM yang akan diikuti baik di luar prodi dan/atau luar UMPwr.
- 4. Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing Kegiatan MBKM yang diambil.
- 5. Mengikuti Kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.

E. Mitra

Mitra merupakan Organisasi atau Industri yang terdaftar pada program kampus merdeka dengan menawarkan program untuk meningkatkan akselerasi pengembangan Ekosistem Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kriteria Mitra Kerjasama menurut Keputusan Menteri No 210/M/2023, adalah;

- 1. Perusahaan Multinasional;
- 2. Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi;
- 3. Perusahaan Teknoiogi Global;
- 4. Perusahaan Rintisan (Startup Compang) Teknologi;
- 5. Organisasi Nirlaba Kelas Dunia;
- 6. Institusi/Organisasi Multilateral;
- 7. Perguruan Tinggi Yang Masuk Dalam Daftar Qs200 Berdasarkan Bidang Ilmu Subject);
- 8. Perguruan Tinggi, Fakultas, Atau Program Studi Dalam Bidang Yang Relevan;
- 9. Instansi Pemerintah, BUMN, Dan/ Atau BUMD;
- 10. Rumah Sakit;
- 11. UMKM;
- 12. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, Maupun Internasional; Atau
- 13. Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/ bereputasi

Syarat Mitra dalam BKP MBKM Magang antara lain:

- 1. Kejelasan status hokum dari calon mitra.
- 2. Calon mitra memiliki rekam jejak yang baik.
- 3. Nilai strategis dari calon mitra.
- 4. Kesesuaian dalam aspek budaya dari calon mitra.
- 5. Ketersediaan dan kapabilitas sumberdaya dari calon mitra.
- 6. Kesediaan menangung resiko secara bersama.
- 7. Kesediaan dan kemudahan bertukar dan berbagi informasi.
- 8. Calon mitra memiliki komitmen yang baik dan kesediaan saling percaya.
- 9. Menyepakati akan keberadaan aturan, kebijakan dan ukuran dalam pelaksanaan kerjasama.
- 10. Dukungan manajemen yang handal dari calon mitra.
- 11. Kesesuaian dalam aspirasi, tujuan dan minat dari calon mitra.
- 12. Perusahaan Mitra bersedia menerima peserta sesuai kebutuhan dan kesepakatan Bersama.

- 13. Mampu memberikan pembelajaran mandiri yang membantu mahasiswa menguasai keahlian atau keterampilan bidang keilmuan program studi
- 14. Sanggup menyediakan mentor/supervisor yang mampu mendampingi secara intensif dalam melaksanakan kegiatan Magang paling banyak 10 (sepuluh) orang Mahasiswa per mentor/supervisor.

Peran mitra dalam BKP MBKM Magang antara lain:

- 1. Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- 2. Menentukan Supervisor pendamping BKP MBKM
- 3. Berkoordinasi dengan fakultas/sekolah/departemen/ Program Studi untuk pelaksanaan BKP MBKM.
- 4. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS)



BAB III

MEKANISME PENELITIAN/RISET

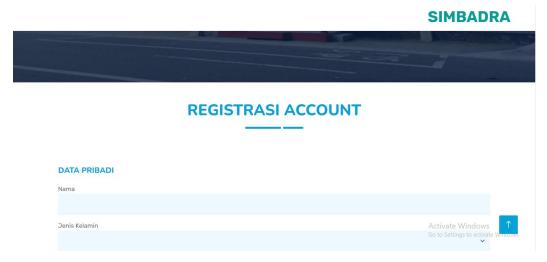
A. Mekanisme Penelitian/Riset

Mekanisme Penelitian/Riset dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

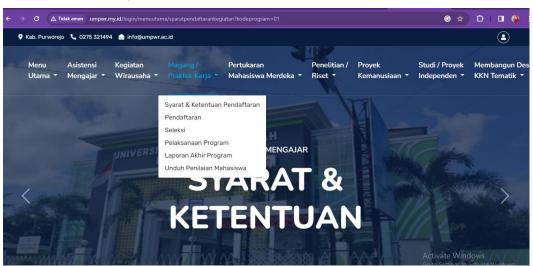
- 1. Sosialisasi Penelitian/Riset MBKM oleh Program Studi minimal 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- 2. Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan melalui system yang sudah tersedia di UMPwr, yaitu SIMBADRA.

Pada tahap pendaftaran, yang harus dilakukan mahasiswa adalah registrasi akun ke SIMBADRA: http://www.umpwr.my.id/registrasi/mahasiswa

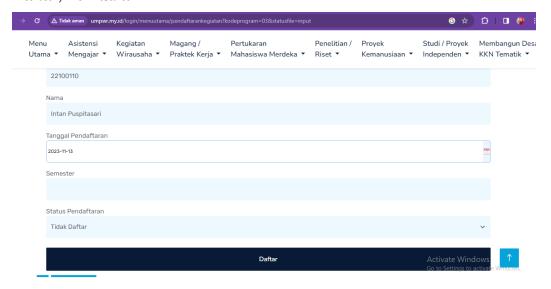


3. Mahasiswa memilih satu kegiatan MBKM yang ditawarkan, dalam hal ini adalah Penelitian/Riset

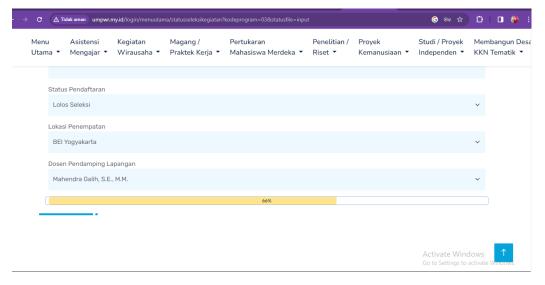


4. Mengisi dan mengirim dokumen syarat dan ketentuan pendaftaran

- a. Surat Rekomendasi yang di tanda tangani oleh Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Program Studi diketahui Dekan (contoh format terlampir)
- b. Surat Perjanjian Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)
- 5. Melakukan pendaftaran kegiatan dengan melengkapi isian dalam form, pilih Daftar, kemudian klik DAFTAR



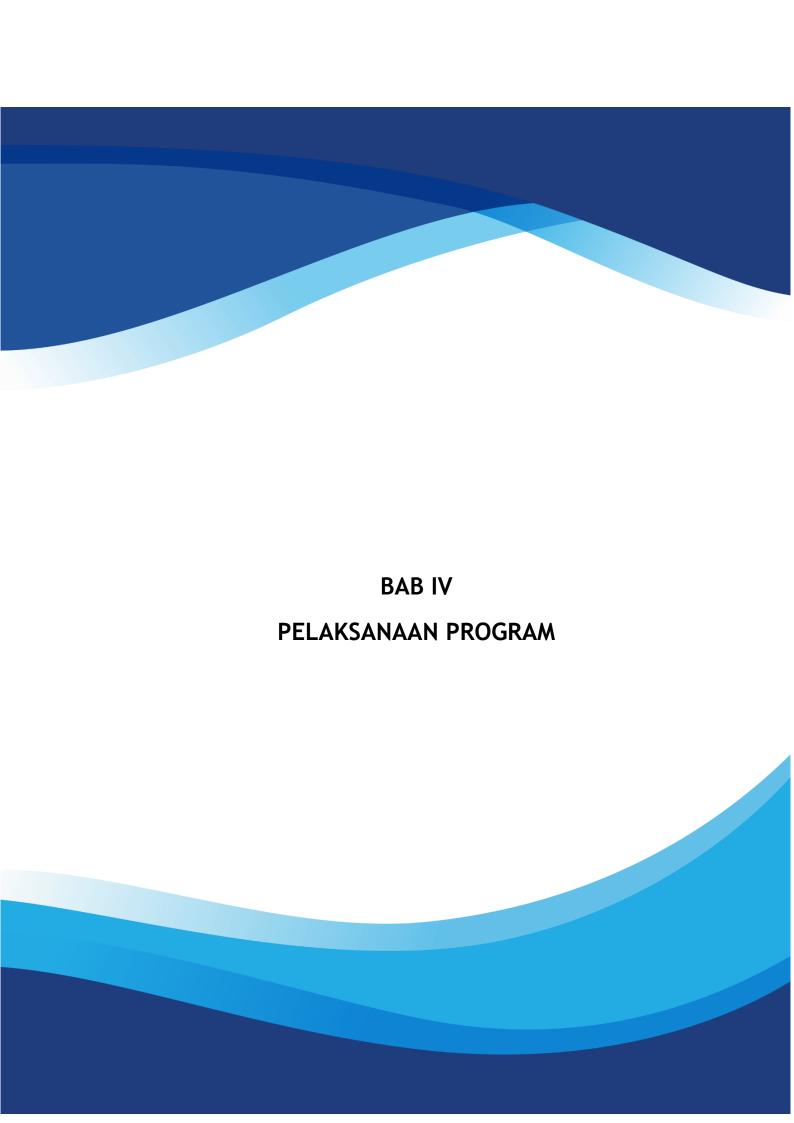
- 6. Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa mengikuti seleksi yang akan diberitahukan di menu seleksi terkait link ujian/seleksinya.
- Hasil seleksi akan diumumkan melalui akun masing-masing mahasiswa (mahasiswa diminta aktif melakukan pengecekan akun untuk mengetahui hasil seleksi).
- 8. Apabila mahasiswa dinyatakan Lolos Seleksi, maka pada menu tersebut akan tertera Status pendaftaran **Lolos**, terdapat Nama Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi Penelitian/Riset.



B. Tim Seleksi

- 1. Tim seleksi kegiatan Penelitian/Riset terdiri dari;
 - a. Ketua Program Studi
 - b. Sekretasi Program Studi
 - c. Satu Dosen yang ditunjuk menjadi Penanggung Jawab Kegiatan .
- 2. Tugas Tim Seleksi;
 - a. Mempersiapkan materi dan proses seleksi
 - b. Menilai peserta yang mengikuti proses seleksi
 - c. Menguji proposal peserta seleksi
 - d. Menanyakan CPL yang akan diperoleh di lokasi Penelitian/Riset
- 3. Materi Seleksi Penelitian/Riset;
 - a. Objek penelitian
 - b. Topik terkini penelitian
- 4. Tempat pelaksanaan seleksi;

Seleksi dapat dilaksanakan di program studi masing-masing



BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pengertian dan Tujuan

Program penelitian/riset adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan penelitian atau terlibat dalam penelitian di lembaga-lembaga riset yang berbasis pada lembaga pendidikan, penelitian, sosial, perusahaan, dan lembaga pemerintahan yang bertaraf lokal, nasional, regional, dan internasional. Tujuan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian/riset adalah untuk mengasah dan mengembangkan serta memperkuat kemampuan saintifik mahasiswa pada bidang kajian yang diminati. Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangung cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk Penelitian/Riset di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu Laboratorium/Lembaga Riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester - 1 tahun).

UMPwr berupaya melaksanakan apa yang telah ditetapkan Pemerintah melalui program MBKM untuk menjembatani dan mengamankan ketersediaan talenta berkualitas bagi industri nasional yang membutuhkan solusi alternatif untuk mendapatkan talenta yang sesuai dengan kualifikasi dan cocok dengan budaya organisasi.

Tujuan Kegiatan Penelitian/Riset

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal;
- 2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.;
- 3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

B. Pelaksanaan dan Prosedur Pelaksanaan

Program Penelitian/Riset di UMPwr dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Perguruan Tinggi

- 1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- 2. Program studi melakukan perjanjian kerja sama Penelitian/Riset dengan mitra.
- 3. Program Studi menyusun program Penelitian/Riset bersama mitra, baik isi/content dari program Penelitian/Riset kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses Penelitian/Riset.
- 4. Program studi menyampaikan informasi persyaratan Penelitian/Riset kepada mahasiswa.
- 5. Program studi melakukan seleksi berkas.
- 6. Program studi mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan kepada mahasiswa.
- 7. Dekan memutuskan dan menugaskan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
- 8. Program studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program Penelitian/Riset.
- 9. Program Studi dan Dosen Pendamping Lapangan menguji mahasiswa Penelitian/Riset.
- 10. Program Studi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput di SIMBADRA. Mata Kuliah beserta nilainya akan muncul di daftar nilai kumulatif mahasiswa.

Mitra Penelitian/Riset

- 1. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program penelitian/riset yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- 2. Menjamin proses penelitian/riset yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama(MoU/SPK).
- 3. Menyediakan mentor yang mendampingi mahasiswa selama penelitian/riset.
- 4. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perunglangan.
- 5. Mentor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama penelitian/riset,dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

- 6. Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- 7. Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- 8. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa

Mahasiswa

- 1. Mahasiswa yang akan mengikuti Program Penelitian/Riset terlebih dahulu mendaftar melalui sistem SIMBADRA
- 2. Mahasiswa Menyusun/mengajukan proposal yang dibawa pada tahap seleksi
- 3. Tim seleksi menguji peserta berdasarkan proposal yang diajukan dan kompetensi yang akan diperoleh setelah mengikuti program Penelitian/Riset.
- 4. Mahasiswa yang dinyatakna lolos seleksi selanjutnya berkordinasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset.
- 5. Mahasiswa yang diterima pengajuan Penelitian/Risetnya oleh perusahaan/Lembaga yang dituju selanjutnya mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) MBKM di SMBADRA dengan memilih kegiatan MBKM yang akan diikuti dan rencana konversi mata kuliah.
- 6. Mahasiswa menjalankan aktifitas Penelitian/Riset di tempat mitra dengan dibimbing oleh Supervisor yang ditunjuk oleh pimpinan tempat mahasiswa Penelitian/Riset.
- 7. Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan setiap minggu.
- 8. Mahasiswa menjalankan Penelitian/Riset sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mendapatkan sertifikat industri/kompetensi.
- 9. Mahasiswa membuat laporan tertulis yang diberikan kepada Program Studi dan tempat Penelitian/Riset.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tertulis kegiatan Penelitian/Riset, selanjutnya mendaftar untuk ujian Penelitian/Riset.
 Pendaftaran ujian Penelitian/Riset dilakukan pada program studi masing-masing.
- 11. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian Penelitian/Riset, selanjutnya akan mendapatkan nilai Penelitian/Riset dan atau konversi mata kuliah

Dosen Pembimbing & Mentor

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum melakukan penelitian/riset.
- 2. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses penelitian/riset. Mentor membimbing mahasiswa selama proses penelitian/riset.
- 3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat penelitian/riset untuk monitoring dan evaluasi
- **4.** Dosen pembimbing bersama mentor menandatangani *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama penelitian/riset.
- 5. Dosen pembimbing bersama mentor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil penelitian/riset.

C. Pembiayaan

Kebutuhan biaya untuk kegiatan Penelitian/Riset ada dua jenis pembiayaan; Pembiayaan Mandiri

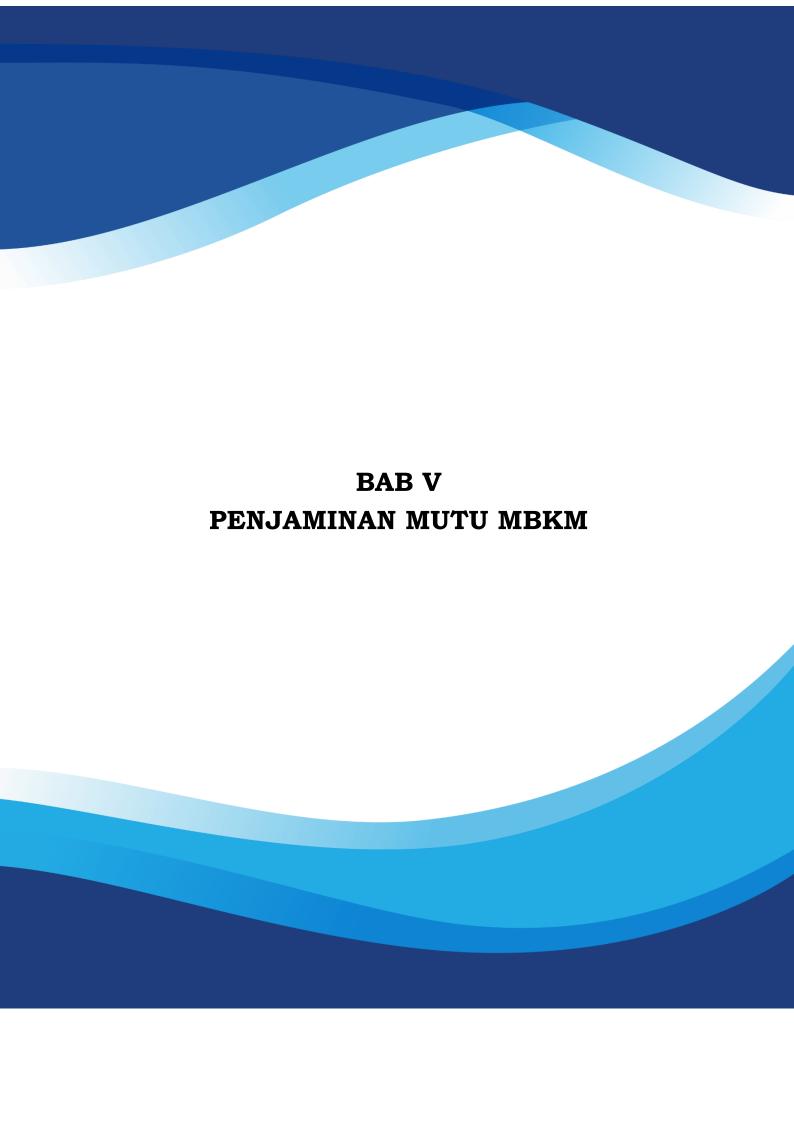
Pembiaayan ini berasal dari Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Penelitian/Riset. Penentuan besarnya biaya, meliputi beberapa komponen;

- 1. Lamanya waktu pelaksanaan (16 Minggu).
- 2. Biaya proses seleksi (sosialisasi, seleksi dan pembekalan).
- 3. Biaya operasional kegiatan (transportasi, honorarium DPL dan Kepala Desa).
- 4. Biaya ujian Penelitian/Riset

D. Tim Konversi

Kegiatan Penelitian/Riset yang dilakukan pada semester berjalan akan dikonversi dengan mata kuliah pada semester ini dan atau semester yang akan datang tersebut sebesar 20 SKS. Proses konversi dilakukan oleh Tim konversi mata kuliah yang dibentuk oleh unit Dekan Fakultas masing-masing, Tim konversi ini terdiri dari;

- 1. Ketua Program Studi
- 2. Sekretaris Program Studi



BAB V PENJAMINAN MUTU MBKM

A. Pengertian Penjaminan Mutu

Mutu Pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu terhadap kegiatan MBKM di UMPwr perlu dilakukan agar mahasiswa yang mengikuti program ini memperoleh proses pembelajaran yang setara dengan yang diperoleh di UMPwr dan dapat meraih capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

B. Standar Mutu Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM yang dilaksanakan mengacu pada kebijakan mutu UMPwr. Kebijakan mutu tertuang dalam manual mutu dan manual prosedur penyelenggaraan program MBKM adalah sebagai berikut:

- Universitas dan Fakultas/Jurusan/Program studi memiliki standar mutu yang tertuang dalam manual mutu untuk Program MBKM yang terintegrasi dengan Manual Mutu UMPwr.
- 2. Universitas dan Fakultas/Jurusan/Program studi memiliki manual prosedur agar implementasi Program MBKM dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tata kelola yang telah ditetapkan.
- Penyusunan Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM wajib bersinergi dengan Manual Mutu dan Manual Prosedur pada Pusat Jaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- 4. Pelaksanaan Manual Prosedur Program MBKM mengacu pada Standar Mutu Akademik Universitas Muhammadiyah Purworejo yang terkait dengan MBKM.
- 5. Manual Mutu dan Manual Prosedur Program MBKM yang telah ditetapkan dan disosialisasikan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan

khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dan mahasiswa.

Setiap aktivitas BKP MBKM perlu mendefinisikan standar mutu setiap kegiatan yang berisikan 4 standar yaitu: (1) Standar Input; (2) Standar Pelaksanaan; (3) Standar Keluaran; dan (4) Standar Pelaporan.

1. Standar Input

Standar input BKP MBKM adalah standar yang harus dipenuhi sebelum suatu kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar Input mengatur tentang syarat kelayakan sebuahkegiatan MBKM dan syarat eligibilitas mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Tujuan dari standar input adalah untuk memastikan persyaratan dan relevansi dari sebuah aktivitasBKP MBKM telah dipenuhi sehingga diharapkan dapat menjadi langkah awal terlaksananya kegiatan MBKM dengan baik dan tanpa masalah.

Standar input mengatur terkait spesifikasi input sebagai berikut:

- a. **Spesifikasi Mitra:** standar kelayakan mitra seperti apa yang diperbolehkan sebagai mitra tempat aktivitas MBKM dilakukan
- b. **Persyaratan Mahasiswa:** persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar diperbolehkan mengikuti kegiatan tersebut, misalnya: tingkat semester mahasiswa atau telah menempuh sejumlah sks tertentu.
- c. **Persyaratan Dokumen:** persyaratan dokumen yang harus dipenuhi oleh mitra, misal dokumen kerja sama.
- d. **Kontrak Kegiatan:** persyaratan perlunya ada kontrak terkait kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa
- e. **Kelayakan Topik:** menentukan syarat topik seperti apa yang diperkenankan untuk diambil oleh mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Topik dapat disediakan mitra atau diusulkan oleh mahasiswa, atau permintaan oleh Program studi.

Aspek lain yang belum diatur pada standar input ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada level fakultas dan/atau program studi

2. Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan atau standar proses adalah standar yang harus dipenuhi selama kegiatan MBKM dilaksanakan. Standar pelaksanaan mengatur tentang mekanisme pelaksanaan dan monitoring aktivitas MBKM yang baku. Tujuan dari standar pelaksanaan adalah untuk memastikan

kegiatan MBKM mengikuti alur sesuai SOP yang telah disusun di level universitas dan fakultas. Standar pelaksanaan juga memastikan setiap mahasiswa peserta MBKM memenuhi berbagai persyaratan aktivitas dan pelaporan.

Standar pelaksanaan mengatur terkait spesifikasi pelaksanaan yang di dalamnyamencakup lama kegiatan MBKM, perlunya pembimbing internal, perlunya pembimbing eksternal atau mitra, dan mekanisme monitoring kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa. Aspek yang belum diatur pada standar ini dapat dilengkapi dengan standaryang diatur pada level fakultas dan/atau program studi.

3. Standar Keluaran

Standar keluaran BKP MBKM atau standar output adalah standar yang harus dipenuhi sebagai keluaran dari kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. Standar keluaran mengatur tentang format dan standar pelaporan yang baku untuk menunjukkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta MBKM. Tujuan standar keluaran adalah untuk memastikan kualitas proses pembelajaran MBKM dan tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa, dibuktikan dengan dokumen aktivitas pembelajaran MBKM, laporan akhir, dan hasil evaluasi.

Standar keluaran mengatur terkait spesifikasi keluaran kegiatan yang di dalamnya mencakup laporan hasil kegiatan, bukti penyetaraan, mekanisme penilaian, dan penyetaraan mata kuliah. Standar yang belum diatur pada dokumen ini dapat dilengkapi dengan standar yang diatur pada level fakultas dan/atau program studi.

4. Standar Pelaporan

Standar pelaporan kegiatan MBKM adalah standar format pelaporan kegiatan yang harus dibuat oleh pengelola administrasi kegiatan MBKM di tingkat Fakultas dan Universitas. Standar pelaporan ini adalah bagian terintegrasi dari proses kegiatan aktivitas BKP MBKM sehingga memastikan bahwa Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki data yang valid dari setiap kegiatan MBKM. Standar pelaporan mengatur format data yang perlu direkam, dikelola dan dilaporkan dari suatu program kegiatan MBKM.

C. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Semua kegiatan MBKM perlu dimonitor dan dievaluasi untuk perbaikan kegiatandan pelaksanaan untuk periode berikutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) implementasi kegiatan MBKM dilakukan melalui monev internal yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu pada masing-masing Program studi. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan untuk menjamin bahwa semua bentuk pembelajaran yang dilakukan sesuai standar dan peraturan yang sudah dibuat. Monev internal dilakukan pada akhir semester pelaksanaan kegiatan dalam bentuk evaluasi yang dilakukan bersama antara mahasiswa, dosen dan pengelola Program studi dengan mengkonfirmasi kegiatan yangsudah dilakukan. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi apa saja yang telah dicapai dan apa saja yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM ini. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program.

Adapun kegiatan monitoring ini ditujukan pada kegiatan implementasi MBKM untuk memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan Program studi agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, hasil monev ini dapat memberikan informasi bahwa tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada Pimpinan jurusan/fakultas sampai sejauh mana program studi telah mampu mengimplementasikan kegiatan MBKM ini.

Hasil monev yang dilaksanakan memberikan informasi tentang kualitas pelaksanaan kegiatan MBKM. Sehingga dapat diketahui kegiatan magang mana yang sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan mana yang belum memenuhi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan magang dimasa yang akan datang.

D. Siklus Penjaminan Mutu

1. Penetapan

- a. UMPwr menyusun kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu perguruan tinggi.
- b. UMPwr menyusun kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka mengacu pada kebijakan dan manual mutu dari sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di perguruan tinggi.
- c. Program studi melakukan penyesuain pada kurikulum yang telah ada

untuk mengakomodir BKP MBKM

d. Kebijakan dan manual mutu Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan didiseminasikan dan disosialisasikan khususnya kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta Penelitian/Riset

2. Pelaksanaan

Kegiatan MBKM dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan, antara lain:

- a. Standar bentuk pembelajaran
- b. Standar pembelajaran di luar kampus
- c. Standar perjanjian kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga lain
- d. Standar pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan (termasuk kesetaraan pemenuhan CPL)
- e. Standar fasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan
- f. Standar dosen pembimbing di luar prodi
- g. Standar pembiayaan pembelajaran di luar prodi
- h. Standar sarana dan prasarana pembelajaran di luar prodi

3. Evaluasi

Kegiatan Evaluasi merupakan salah satu tahapan dalam siklus SPMI yang seperti diamanatkan dalam Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016 yaitu terdiri dari Perencanaan/Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi terhadap pelaksanaan standar, Pengendalian terhadap pelaksanaan standar dan Peningkatan standar (PPEPP).

Evaluasi Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar terintegrasi dengan mekanisme evaluasi yang telah berlangsung selama ini di UMPwr. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal dilakukan untuk memastikan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam melaksanakan program. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, dosen, sarana prasarana dan keuangan. Khusus evaluasi untuk mahasiswa yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan di luar prodi.

UMPwr telah melakukan evalusi melaui AMI yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu pada setiap tahunnya, Evalusi tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketercapaian standar yang telah ditetapkan, begitu juga terhadap ketercapaian kegiatan MBKM yang telah dilakukan di setiap program studi.

4. Pengendalian

Berdasarkan Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan standar akademik terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maka harus segera ditindaklanjuti dalam bentuk pengendalian/koreksi atas evaluasi yang telah dilakukan, sehingga diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan.

5. Peningkatan

UMPwr berupaya meningkatkan mutu pembelajaran baik pembelajaran di dalam kampus maupun di luar kampus melaui kegiatan MBKM agar tercita budaya mutu: pola pikir, pola sikap dan pola perilalu berdasarkan standar Dikti



BAB VI PENILAIAN ATAU PENYETARAAN NILAI

A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Penilaian Penelitian/Riset

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
 - a. Sikap
 - 1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila
 - 2) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - 3) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - 4) Menginternalisasi nilai-nilai, norma, dan etika akademik.

b. Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif.
- 2) Menguasai minimal satu metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif).
- 3) Menguasai pengetahuan, teknologi informasi dan komputer dalam meningkatkan kemampuan manajerial.

c. Ketrampilan Umum (KU)

- 1) Mampu menerapkan pemiliran logis, kritis, sitematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya.
- 2) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
- 3) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman

perguruan tinggi.

- 4) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- 5) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

d. Keterampilan Khusus (KK)

- 1) Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal.
- 2) Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi.
- 3) Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen berdasarkan metode ilmiah.

2. Penilaian Penelitian/Riset

Penilaian Kegiatan Penelitian/Riset dilalukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mentor dan Tim Penguji dengan kriteria kegiatan MBKM yang dilakukan diluar PT (NonPT) dan bobot penilaian sebagai berikut:

Aspek Penilaian Akhir

No	Aspek	Kode	Bobot
1	Sikap (kehadiran, dan lain-lain)	S	30%
2	Penilaian Mitra	PM	30%
3	Laporan	L	30%
4	Presentasi	P	10%

Dari rubrik penilaian, nilai akhir mahasiswa akan dihitung secara aggregate dengan memasukkan bobot, untuk lima aspek pada tabel diatas. Maka formula untuk memperoleh nilai akhir (NA) mahasiswa BKP Penelitian ini adalah:

$$NA = \frac{3xS + 3xM + 3xL + 1xP}{100}$$
 38

Instrumen Penilaian

Rubrik penilaian ini digunakan untuk menilai aspek sikap, presentasi dan laporan mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM pada mitra. Rubrik ini digunakan oleh dosen pembimbing program studi dan dosen pembimbing mitra.

1. Penilaian Sikap

Dimensi yang dinilai pada penilaian sikap ini disesuai dengan CPL yang dibebankan dengan setiap BKP MBKM.Untuk penilaian sikap ini, diperoleh melalui observasi di lapangan ataupun dari laporan logbook mahasiswa untuk setiap kegiatan.

Rubrik Penilaian Sikap

Dimensi yang	Skala Penilaian				
Dinilai	Sangat Kurang Skor <20	Kurang 21 - 40	cukup 41 - 60	Baik 61 - 80	Sangat Baik Skor >81
Kedisiplinan		21 10	11 00	01 00	
Tanggungjawab					
Kemampuan Bekerjasama					
Daya juang/Pantang Menyerah					
Kemandirian					

2. Penilaian Presentasi

Rubrik ini digunakan untuk menilai kemampuan presentasi mahasiswa, karena salah satu aspek penilaian akhir untuk ekgiatan ini adalah mahasiwa perlu mepresentasikan hasil laporan kepada dosen pembimbing prodi dan mitra.

Rubrik Penilaian Presentasi

Dimensi	i Skala Penilaian				
yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor <20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor >81
Organisasi	Organisasi tidak jelas untuk mendeskripsi ka n kegiatan pada tiap bab	Organisasi cukup teratur, namun tidak dapat menghubung k an tiap bab	Organisasi cukup baik, namun tidak dapat mendeskrip si kan kesimpulan	Organisasi baik, saling berkaitan setiap bab sampai dengan kesimpula	Disajikan dengan sangat baik, menjelaka n kendala dan solusi selama kegiatan
Isi	Isinya kurang jelas,	Isinya kurang jelas,	Isinya secara	Isinya baik dan	Isinya sangat

	dalam menjelaskan rincian kegiatan	dan terlalu umum	umum baik, namun kurang menggamba r kan tiap kegiatan	lengkap, dalam menjelask an rangkaian kegiatan magang	baik dan dapat menjelask an secara otentik pengetahu an yang diperoleh selama kegiatan
Gaya Presentasi	Pembicara cemas, terlalu banyak membaca catatan atau tiap kata materi paparan. Tidaka da kontak mata dengan audiens	Hanya membaca bahan paparan tanpa pngembanga n	Pengemban g an materi paparan minimal, dan tidak ada kontak dengan audiense	Penyempai an materi secara padat dan pengemba ng an dari tulisan materi. Memiliki kontak/ melibatka n audiens	Menyamp aikan dengan semangat dan focus, pengemba ngan bahan paparan dan meilibatka n audiense

3. Penilaian Laporan

Rubrik ini digunakan untuk menilai laporan yang dituliskan oleh mahasiswa, pada akhir kegiatan. Komponen laporan yang telah disepakati antara mahasiswa, program studi dan mitra, menjadi acuan dalam penilaian ini.

Rubrik Penilaian Laporan

Kriteria Penilaian	Grade	Skor
Laporan disajikan secara tidak sistematis dan	Sangat	Skor <20
tidak menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan	Kurang	
Laporan disusun dengan cukup sistematis,	Kurang	21 – 40
namun belum ada konsistensi dalam		
menjelaskan tiap bab		
Laporan disusun dengan sistematika yang	Cukup	41 – 60
baik, namun penjelasan metodologi penelitian		
kurang relevan		
Laporan disusun secara sistematis, lengkap	Baik	61 – 80
dan komprehensif. Dapat menjelaskan secara		
runut tiap bab, secara konsisten		
Laporan disusun secara sistematis dan	Sangat Baik	Skor >81
komprehensif, serta dapat menjelaskan		
keterbatasan riset serta menggunakan		
referensi yang up to date (maksimal 10 tahun		
kebelakang)	40	

Konversi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu bentuk terstruktur

dan bentuk bebas. Pemilihan bentuk penilaian ditentukan oleh prodi sesuai dengan kondisi yang paling relevan

1) Bentuk Terstruktur

Penilaian Penelitian/Riset mengikuti bentuk terstruktur (*structured form*) akan dikonversikan menjadi 20 SKS sesuai dengan kurikulum yang sedang ditempuh oleh mahasiswa di Prodi. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan Penelitian/Riset.

2) Bentuk Bebas

Selain bentuk terstruktur, konversi kegiatan juga bisa dilakukan dengan bentuk bebas (free form). Kegiatan Penelitian/Riset selama enam bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam hard skills maupun soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran. Misalnya, untuk bidang keteknikan, hard skills sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (complex engineering problem definition), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika. Contoh soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kemampuan untuk menjalankan etika profesi.

3) Blanded

Blanded merupakan gabungn antara bentuk bebas dan terstruktur. Pemilihan metode penolaian disepakati oleh peserta Penelitian/Riset, dosen pembimbing, ketua program studi dan pembimbing Penelitian/Riset /mentor berdasarkan relevansi atau kebutuhan. Kegiatan Penelitian/Riset kerja tidak hanya menekankan pada perolehan nilai akademik tapi juga pada sikap dan aktualisasi perilaku selama proses Penelitian/Riset.

B. Konversi

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi masing-masing dengan mengacu pada relevansi kegiatan Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (3.400 menit= 57 Jam = 20 sks) dan relevansi CPMK dengan BKP Penelitian/Riset seperti berikut. Kegiatan penelitian/riset mahasiswa dapat dikonversi dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut:

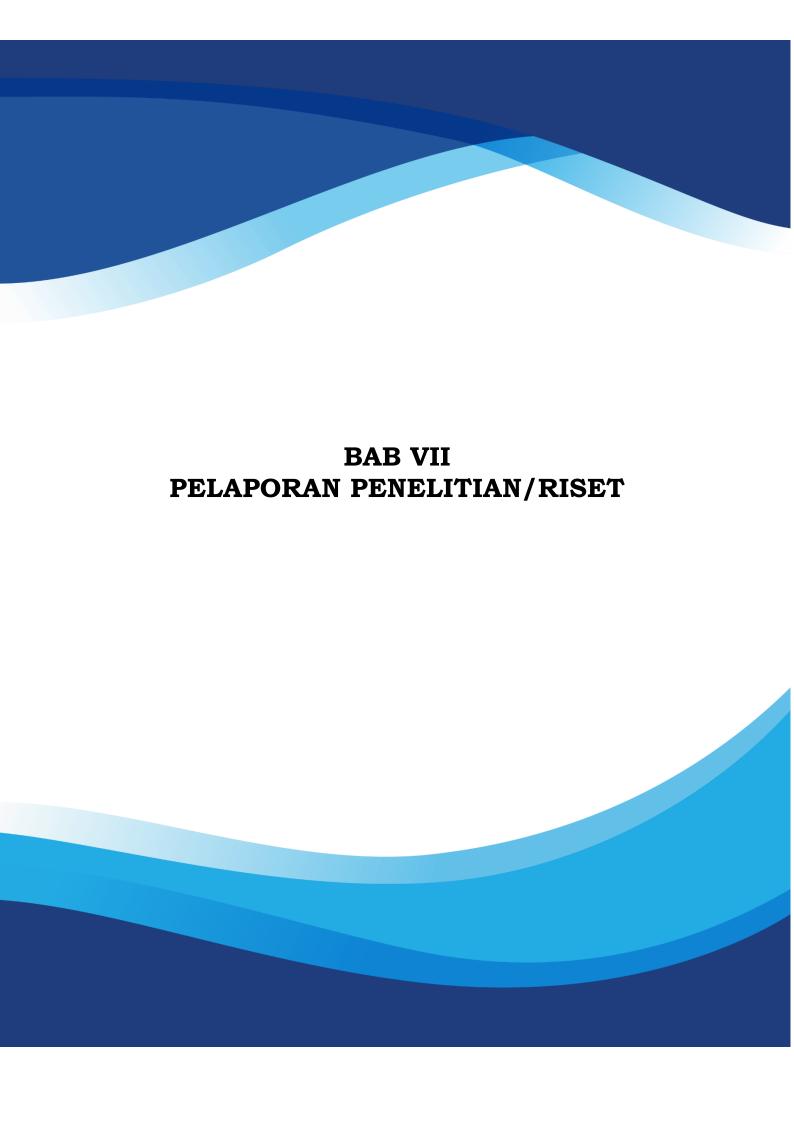
- Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Penelitian/Riset selesai dilaksanakan
 - a. Kegiatan Penelitian/Riset telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Penelitian/Riset yang akan dilakukan;
 - b. Mahasiswa telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan
 Penelitian/Riset;
 - c. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah setelah pelaksanaan Penelitian/Riset;
 - d. Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Penelitian/Riset berdasarkan rencana kegiatan Penelitian/Riset yang diajukan;
 - e. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Penelitian/Riset;
 - f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS Mata Kuliah;
 - g. Prodi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput di SIMBADRA. Mata Kuliah beserta nilainya akan muncul di daftar nilai kumulatif mahasiswa.
- 2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Penelitian/Riset.
 - a. Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS kegiatan Penelitian/Riset;
 - b. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian/Riset ke ketua program studi;

- c. Prodi menyampaikan pada mahasiswa daftar mata kuliah yang dapat dikonversi dengan kegiatan Penelitian/Riset;
- d. Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang CPMK-nya selaras dengan kegiatan Penelitian/Riset;
- e. Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikutnya;
- f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK Dekan tentang konversi SKS mata kuliah;
- g. TU menginput nilai ke SIMBADRA.

C. Output Kegiatan

Sesuai dengan SK Rektor No. 879/KEP/II.3.AU/F/2023 tentang koversi dan tugas akhir. Output dari kegiatan Penelitian/Riset dapat berupa;

- Laporan Akhir Penelitian/Riset
 Hasil Penelitian/Riset disusun dalam bentuk Laporan Akhir Penelitian/Riset
 dengan mengambil topik tertentu sesuai dengan capaian pembelajaran yang
 telah ditetapkan program studi.
- Artikel Ilmiah Yang Terpublikasi
 Hasil Penelitian/Riset diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal sinta 4.



BAB VII

PELAPORAN PENELITIAN/RISET

Mahasiswa UMPwr yang mengikuti kegiatan Penelitian/Riset diwajibkan menyusun laporan kegiatan.

A. Manfaat Laporan Kegiatan

Laporan Penelitian/Riset perlu dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

- 1. Pertanggungjawaban kegiatan Penelitian/Riset kepada program studi.
- 2. Penyampaian informasi bagi pihak UMPwr, instansi maupun mahasiswa.
- 3. Menyampaikan informasi seputar penelitian/riset yang sudah dibuat oleh Mahasiswa. Informasi-informasi yang disampaikan tentunya diharapkan dapat berguna bagi Universitas, Mahasiswa dan Masyarakat.
- 4. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalamanyang berkaitan dengan penyelenggaraan Penelitian/Riset kepada pihak lain.
- 5. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan Penelitian/Riset secara berkelanjutan.
- 6. Dokumentasi kegiatan MBKM.

B. Ketentuan Umum Penulisan Laporan

Laporan kegiatan Penelitian/Riset diketik sesuai dengan format dan sistematika pelaporan kegiatan Penelitian/Riset. Laporan kegiatan Penelitian/Riset dipresentasikan pada akhir kegiatan di hadapan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan sesuai dengan kesepakatan bersama antara mahasiswa peserta Penelitian/Riset, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan. Secara umum, prinsip penulisan laporan kegiatan Penelitian/Riset dijabarkan sesuai dengan kriteria-kriteria berikut:

1. Benar dan Obyektif

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus sesuai dengan pedoman dan format yang telah ditentukan, serta memuat informasi yang sebenarbenarnya sesuai dengan keadaan di lokasi Penelitian/Riset saat kegiatan berlangsung.

2. Jelas dan Cermat

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus **45**udah dipahami pembaca, meminimalisir kesalahan ketik, dan menggunakan ejaan yang benar. Penggunaan istilah yang tidak umum/baku sebaiknya dijelaskan dengan tepat dan menggunakan kalimat yang sederhana.

3. Tepat Sasaran

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus tepat, padat, dan berisi pokok persoalan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset. Penjabaran isi laporan tidak terlalu panjang, namun sesuai dengan sasaran yang ingin disampaikan. Semakin ringkas, namun langsung ke sasaran yang dibahas semakin bagus

4. Lengkap dan Sistematis

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus disajikan secara lengkap dan sistematis mengikuti pedoman penulisan laporan yang telah ditentukan. Penjabaran isi laporan kegiatan Penelitian/Riset harus disertai data yang valid dan sah. Penambahan gambar, grafik, dan tabel sebagai pendukung isi laporan sangat dianjurkan bila diperlukan. Penjabaran isi laporan kegiatan Penelitian/Riset adalah seluruh kegiatan Penelitian/Riset yang hanya diikuti dan dikerjakan oleh mahasiswa peserta Penelitian/Riset, bukan seluruh kegiatan yang tersedia di lokasi Penelitian/Riset.

5. Tegas dan Konsisten

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus disajikan secara tegas dan konsisten, baik secara konteks/substansi maupun tata tulis. Penyampaian informasi yang disajikan harus saling mendukung (tidak terjadi kontradiksi), baik dalam segi substansi, istilah, maupun teknik penulisan/penyajian laporan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dibuat harus diselesaikan tepat waktu. Untuk dapat memenuhi ketentuan tersebut, sebaiknya peserta Penelitian/Riset bersikap interaktif, komunikatif, disiplin, dan jujur, baik dengan dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan. Selain itu, kemampuan untuk memanajemen waktu pengerjaan laporan juga penting, sehingga laporan dapat dikerjakan lebih awal dan tidak menunggu hingga akhir kegiatan.

C. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Penelitian/Riset

• Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A46

• Jarak tepi (margin)

Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm

Tepi kanan : 4 cm Tepi kiri : 3 cm

• Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt

• Jarak spasi: 1,5

2. Sistematika Laporan Penelitian/Riset

Cover

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab 1 Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Permasalahan Lembaga
- c. Tujuan Penelitian/Riset
- d. Manfaat Penelitian/Riset
- e. Program yang Dijalankan
- f. Output Program

Bab 2 Gambaran Umum Penelitian/Riset

Paparan kondisi umum Penelitian/Riset. Gambaran umum berisi profil mitra Penelitian/Riset, terutama kondisi organisasi mitra yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan

Bab 3 Metode Pelaksanaan Penelitian/Riset

Metode Pelaksanaan Penelitian/Riset berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

Bab 4 Hasil yang Dicapai Penelitian/Riset

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan Penelitian/Riset, seperti peningkatan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai

Bab 5 Penutup

Simpulan

Saran

Daftar Pustaka

Daftar Gambar/Tabel

47

Tulisan DAFTAR TABEL/ GAMBAR ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Daftar ini mengacu pada keterangan tabel/ gambar/ bagan yang ditulis di atas setiap tabel/ gambar yang dimaksud. Nomor tabel/ gambar/

bagan ditulis dengan menggunakan angka Arab. Antara daftar table/gambar dengan table/gambar berjarak dua spasi, sedangkan kalimat di dalam table/gambar berjarak satu setengah spasi. Kalau kalimat lebih dari satu baris, maka kalimat tersebut berjarak satu spasi.



BAB VIII

ETIKA DAN SANKSI

A. Etika Mahasiswa program Penelitian/Riset

- 1. Mahasiswa dapat mengikuti tata aturan yang berlaku di lokasi Penelitian/Riset.
- 2. Mahasiswa dapat menjadi perwakilan kampus dengan menjaga nama baik kampus.
- 3. Mahasiswa menggunakan pakaian yang sopan dan pantas. Tidak diperkenankan menggunakan baju yang terbuka ataupun yang terlalu ketat. Menggunakan alas kaki yang relevan, seperti sepatu ataupun pantofel. Menggunakan aksesoris dan *make up* yang natural dan tidak berlebihan.
- 4. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam setiap tugas yang diberikan serta menyelesaikannya dengan baik.
- 5. Mahasiswa dapat memanfaatkan program Penelitian/Riset sebagai sarana mengembangkan kreativitas dan mengembangkan pengalaman dengan baik.
- 6. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, professional, dan menjaga etos kerja di perusahaan tempat Penelitian/Riset.
- 7. Mahasiswa dapat menghargai informasi pribadi perusahaan atau lembaga program Penelitian/Riset. Terkait data instansi ataupun informasi lainnya yang akan ditulis, wajib mendapatkan ijin dari instansi terkait. Hal ini sebagai bentuk kepercayaan antar kampus dengan instansi dalam pelaksanaan program Penelitian/Riset.

B. Etika Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dan Pembimbing Lapangan

- 1. Komunikasi dengan Dosen Pembimbing dan Mentor/Pembimbing Lapangan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- 2. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
 - a. Pesan terdiri dari: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih.
 - b. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
 - c. Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepadaDosen50

Pembimbing dan Mentor/Pembimbing Lapangan.

- a. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas.
- b. Akhiri dengan ucapan terima kasih.

- c. Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terima kasih.
- d. Etika bertemu dengan Dosen Pembimbing dan Mentor/Pembimbing Lapangan.
- 3. Masuk ruang Dosen Pembimbing dan Mentor/Pembimbing Lapangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat Dosen Pembimbing dan Mentor/Pembimbing Lapangan sedang istirahat dan berdiskusi.
- 4. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- 5. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

C. Sanksi Pelanggaran Etika Atau Ketentuan Penelitian/Riset

Sanksi diberikan kepada mahasiswa yang melanggar aturan dan ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian/Riset yang sudah ditetapkan oleh Dekan. Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan dapat memberikan teguran secara langsung kepada yang bersangkutan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukannya. Universitas Muhammadiyah Purworejo akan memberikan sanksi berdasarkan pertimbangan dan laporan dari Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan. Jenis sanksi yang akan diterima yaitu:

- 1. Peringatan secara lisan,
- 2. Peringatan secara tertulis,
- 3. Pengurangan nilai, dan
- 4. Penarikan dari tempat Penelitian/Riset sebelum waktunya berakhir.

D. Penanganan Mahasiswa Gagal Atau Mengundurkan Diri Dari Program

Mahasiswa Peserta Program Magang MBKM yang gagal atau hendak mengajukan pengunduran diri wajib membaca terlebih dahulu konsekuensi dari pengunduran diri sebagaimana dituangkan di dalam Surat Perjanjian Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM).

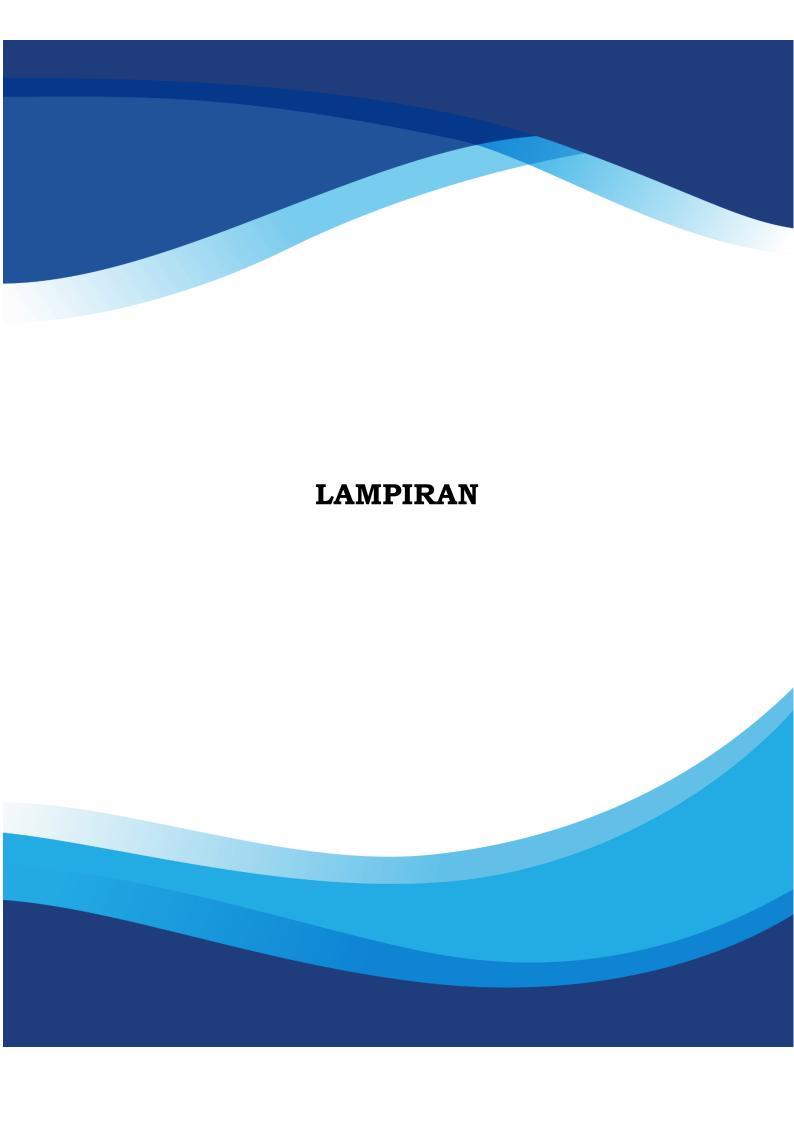
Mahasiswa Peserta Program Penelitian/Riset MBKM yang gagal atau hendak mengajukan pengunduran diri wajib melengkapi surat pernyataan pengunduran diri yang ditandatangani di atas meterai Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) serta ditandatangani oleh Mentor/Supervisor/Dosen Pembimbing Lapangan dan Koordinator/PIC MBKM Program Studi dan menyampaikan bukti pindaian (softcopy) dan hardcopy surat pernyataan pengunduran pengunduran pengunduran telah ditandatangani di atas meterai kepada Mitra Penelitian/Riset maupun Program Studi.

Jika terjadi keadaan darurat yang dapat menyebabkan pihak dalam

Penelitian/Riset tidak dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian/Riset, maka pihak terkait dapat mengajukan pengunduran diri. Keadaan darurat meliputi sakit (bukan penyakit bawaan dan tidak diketahui sebelumnya), kecelakaan, bencana alam dan atau kematian.

E. Penghentian Program Yang Sedang Berjalan

Penghentian Program Bentuk Kegiatan Pembelajaran Penelitian/Riset MBKM yang sedang berjalan dapat terjadi dikarenakan kejadian force majure, keadaan memaksa (overmacht) atau keadaan tidak dapat diantisipasi (tidak terduga) atau dikendalikan secara wajar yang berada di luar kuasa pihak Mitra ataupun Mahasiswa Peserta Program Penelitian/Riset. Keadaan diatas dapat disebabkan karena: gempa bumi, tanah longsor, pandemi, epidemik, kerusuhan, perang, dan sebagainya.



(KOP SURAT) SURAT REKOMENDASI

N	_	•
74	v	

Saya yang bertandatangan di bawah ini:
Nama :
Jabatan :
NIP/NIDN :
Dengan ini memberikan rekomendasi kepada
mahasiswa :Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :
Semester :
IPK :
Untuk menjadi peserta program MBKM Penelitian/Riset tahun Mahasiswa
akan mengikuti kegaitan ini pada mitra sebagai berikut:
1. Nama mitra
2. Judul kegiatan Penelitian/Riset
Dengan ini kami juga menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan
mahasiswa aktif pada (program studi, fakultas) tahun akademik/ dan
memenuhi kriteria, syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Panduan
Operasional Baku (POB) MBKM Penelitian/Riset. Demikian surat rekomendasi
ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Purworejo,
Menyetujui

Dosen Penasihat Akademik KetuaProgram Studi

Nama Nama NIDN NIDN

> Mengetahui, Dekan Fakultas

> > Nama NIDN

LAPORAN PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET PADA PRODI.... FAKULTAS UNIVERSITAS.....



NAMANIM

PROGRAM STUDI.... FAKULTAS.... UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN

$Lampiran\ 3.\ Format\ Persetujuan\ Laporan\ Pelaksanaan\ Penelitian/Riset$

Judul Laporan Nama NIM Program Studi Fakultas	: : : :	
Setelah diperiksa, Lapor memenuhi persyaratan.	an Pelaksanaan F	Penelitian/Riset ini dinyatakan telah
Menyetujui Ketua Program Studi		Dosen Pembimbing

Nama

NIDN

Nama

NIDN

Lampiran 4. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Kepada Yth.	
Ketua Prodi	··
Corre romer ha	outon do tongon di boursh ini
Saya yang be	ertanda tangan di bawah ini,
Nama	:
NIM	:
Prodi	:
Alamat	:
No. HP	:
dengan ini m	engajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan
Penelitian/R	iset yang telah saya laksanakan. Bersama permohonan ini saya
sertakan dok	tumen Laporan kegiatan Penelitian/Riset dan dokumen lainnya (jika ada
dokumen lai	n selain laporan).
Demikian su	urat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya
ucapkan teri	ma kasih.
Purworejo,	
Hormat saya	
Nama	
NIM	

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN				
Saya yang	Saya yang bertandatangan dibawah ini,			
Nam	:			
NIM	:			
Prodi	:			
No HP	:			
Alamat	:			
1. bers ditet 2. Keik	menyatakan edia mengikuti kegiatan Penelitian/Riset s tapkan oleh Universitas Muhammadiyah Purwor tutsertaan saya dalam kegiatan Penelitian/Rise persetujuan orang tua.	rejo, dan mitra.		
Demikian s	surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarny	ya,		
Purworejo,				
Menyetuju				
Orang tua	mahasiswa	Mahasiswa		
		Materai 10000		
Nama		Nama NIM		

Lampiran 6 Format Bimbingan

CATATAN BIMBINGANN Penelitian/Riset

Nama : Program Studi : Nomor HP : Dosen Pembimbing :

No	Tanggal, Bulan, Tahun	Keterangan	Paraf Dosen Pembimbing

PRESENSI KEGIATAN PENELITIAN/RISET

Judul Kegiatan	
Lama Kegiatan	Bulan
Dosen Pembimbing	

Bulan.....

Tanggal	Tanda Tangan Dosen Pembimbing	Keterangan
Dst.		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO